

## **BAB V**

### **SIMPULAN**

#### **5.1 Simpulan**

Sesuai dengan judul pada penelitian “Ekranisasi *Boku Dake ga Inai Machi: Fakta Cerita dari Manga ke Film*”, maka penelitian ini mengkaji fakta cerita, yaitu alur, karakter, dan latar dalam manga *BDgIM*. Proses ekranisasi manga ke film yang disutradarai oleh Hirakawa Yuuichirou menghasilkan sejumlah pengurangan, penambahan, dan perubahan variasi.

Pada alur film terdapat pengurangan, penambahan dan perubahan bervariasi. Pengurangan ditemukan sebanyak enam peristiwa yang terjadi pada tahap tengah dari manga ke film, yaitu (1) Lomba lari Satoru melawan Hamada, (2) Satoru dan Kayo bermain ke pusat sains, (3) Takahashi mengkhianati Satoru dengan melaporkannya ke pihak polisi atas tuduhan membunuh Sachiko, (4) Masa lalu Satoru dengan Atsuko, (5) Upaya Satoru dalam menyelamatkan Shiratori Jun, dan (6) Masa lalu Yashiro Gaku pelaku pembunuhan yang sebenarnya. Dalam penambahan alur, ditemukan satu peristiwa pada tahap tengah, yaitu Sawada menceritakan kepada Satoru mengenai laporan Yashiro. Dalam perubahan bervariasi, ditemukan enam peristiwa pada tahap tengah dan dua peristiwa pada tahap akhir dari manga ke film, yaitu (1) Hak asuh Kayo, (2) Nasib Nakanishi Aya sebagai korban penculikan dan pembunuhan, (3) Kasus mengenai pembunuhan di kota sebelah, (4) Pemeriksaan barang-barang pembunuh, (5) Pengungkapan identitas Yashiro sebagai pembunuh, dan (6) Upaya Yashiro dalam

membunuh Satoru pada tahun 1988, serta tiga peristiwa pada tahap akhir, yaitu (1) Keadaan Satoru setelah berhadapan dengan Yashiro di tahun 1988, (2) Konfrontasi terakhir Satoru dengan Yashiro, dan (3) Akhir cerita dari Satoru. Bentuk ekranisasi alur terjadi untuk menjaga fokus pada inti cerita dan memastikan narasi tetap padat serta mudah diikuti oleh penonton film, serta untuk menyesuaikan alur utama film yang telah yang sudah ditiadakan tidak lagi berkontribusi pada alur cerita film. Penciutan alur terjadi untuk menjaga fokus pada inti cerita dan memastikan narasi tetap padat serta mudah diikuti oleh penonton film, alur yang sudah ditiadakan tidak lagi berkontribusi pada alur cerita film. Penambahan alur terjadi karena menyesuaikan alur cerita sesuai dengan visi tim produksi film. Perubahan bervariasi terjadi karena tim produksi film sudah menafsirkan beberapa peristiwa tersebut sehingga tidak terkesan sama dengan sumber aslinya.

Pada karakter, terdapat penciutan dan perubahan bervariasi dari manga ke film. Dalam penciutan, ditemukan tujuh dari 21 karakter dari manga ke film, yaitu (1) Sugita Hiromi, (2) Hamada, (3) Ibu Akemi, (4) Atsuko, (5) Kakak Yashiro, (6) Dokter Kitamura, dan (7) Kitamaru Kumi. Dalam perubahan bervariasi, ditemukan dua karakter, yaitu (1) Misato, dan (2) Hinadzuki Akemi. Alasan perubahan bervariasi pada karakter merupakan bentuk penyesuaian nuansa karakter yang ingin ditampilkan dalam film. Penciutan pada karakter terjadi keputusan sutradara untuk menyaring karakter berdasarkan peran mereka terhadap perkembangan konflik utama dalam alur cerita film.

sedangkan pada perubahan bervariasi karakter merupakan bentuk penyesuaian penampilan karakter yang ingin ditampilkan dalam film.

Pada latar yang dibagi menjadi tiga, yaitu latar tempat, waktu, dan latar atmosfer. Dalam latar tempat, terdapat pengurangan, penambahan, dan perubahan bervariasi dari manga ke film. Dalam pengurangan, ditemukan lima dari 15 latar tempat, yaitu (1) Pusat Sains, (2) Rumah Shiratori, (3) Apartemen Takahashi, (4) Kantor konstruksi Katoshima, dan (5) Markas persembunyian, penambahan pada satu latar tempat, yaitu tempat pemakaman umum, serta perubahan bervariasi pada satu tempat, yaitu jembatan gantung di taman kolam Sasanqua menjadi atap gedung. Dalam latar waktu, ditemukan dua latar waktu yang mengalami perubahan bervariasi, yaitu (1) Tahun 2003-2004, 2005 menjadi tahun 2006, dan (2) Tahun 2012 menjadi tahun 2016. Pada latar atmosfer, hanya terdapat satu perubahan bervariasi, yaitu latar atmosfer bahagia. Pengurangan latar tempat dilakukan sejalan dengan penyederhanaan alur yang terkait dengan latar tersebut. Penambahan latar tempat bertujuan untuk mendukung penambahan peristiwa dalam film, sedangkan perubahan bervariasi pada latar tempat, waktu, dan atmosfer disesuaikan dengan perubahan bervariasi pada alur untuk memenuhi kebutuhan alur cerita film.

Secara keseluruhan, ekranisasi *BDgIM* dari manga ke film menunjukkan bahwa keseluruhan bentuk ekranisasi terjadi pada alur di tahap tengah dengan temuan sebanyak 13 data. Perubahan paling dominan pada alur tahap tengah yaitu perubahan bervariasi dengan jumlah temuan sebanyak sembilan peristiwa. Sehingga

menghasilkan perbedaan pada akhir cerita dalam film dibandingkan dengan manga. Perbedaan pada akhir cerita film tersebut disebabkan oleh mangaka yang memberikan kebebasan kepada tim produksi untuk menafsirkan bagaimana akhir cerita yang diinginkan ke dalam film.

## **5.2 Saran**

Bagi pembaca yang ingin mengambil *Boku Dake ga Inai Machi* sebagai objek kajian, penelitian selanjutnya dapat membandingkan fenomena lompatan waktu (*time leap*), khususnya *ribaibaru (revival)* dalam beberapa animasi atau film Jepang, seperti *Tokyo Revengers* atau *Summer Time Render* yang keduanya memiliki kemiripan dengan konsep lompatan waktu seperti *ribaibaru (revival)*. Sehingga, karya ini dapat menunjukkan keberadaannya dan menjadi gagasan penelitian lebih lanjut.

## DAFTAR PUSTAKA

- All Things Beauty. (2018, September 12). Seru-seruan dengan tren gaya rambut 80-an! *All Things Beauty*. <http://www.allthingsbeauty.com/id/rambut/gaya-rambut/gaya-rambut-80-an.html>
- Ancestry. (1997a). Atsuko, *meaning and origin of first name*. <https://www.ancestry.com/first-name-meaning/atsuko>
- Ancestry. (1997b). Hiromi, *meaning and origin of first name*. <https://www.ancestry.com/first-name-meaning/hiromi>
- Ancestry. (1997c). Kumi, *meaning and origin of first name*. <https://www.ancestry.com/first-name-meaning/kumi>
- Ancestry. (1997d). Misato, *meaning and origin of first name*. <https://www.ancestry.co.uk/first-name-meaning/misato>
- Ancestry. (1997e). Satoru, *meaning and origin of first name*. <https://www.ancestry.com/first-name-meaning/satoru>
- Anime!Anime!アニメ!アニメ!. (2016, March 31). “Boku Dake ga Inai Machi” gensakusha Sanbe Kei ga kataru “Aru jiki o sakai ni, subete no mesen ga kawatta” 「僕だけがいない街」原作者・三部けいが語る “ある時期を境に、全ての目線が変わった。” アニメ!アニメ!. <http://s.animeanime.jp/article/2016/03/31>
- Audrey, A. (2016). [Review] live-action *Erased*, suksesnya adaptasi yang tidak berakhir mulus. Japanese Station. <https://japanesestation.com/review>
- Bordwell, D. ... Smith, J. (2020). *Film art: An introduction*. McGraw-Hill Education.
- Creative Village. (2016, March 16). Eiga “Boku Dake ga Inai Machi” kantoku Hirakawa Yuuichirou 映画『僕だけがいない街』監督 平川雄一朗さん. *Creative Village*. <http://www.creativevillage.ne.jp>
- Damono, S. D. (2023). *Alih wahana*. Gramedia Pustaka Utama.
- Davis, N. (2018, July 20). Up on the roof: 16 classic rooftop scenes on film. *British Film Institute*. <http://www.bfi.org.uk/lists/rooftop-scenes-film>
- Djomi, A. H. R. (2017). *Analisis kandoushi (Kata seru) bahasa jepang yang menyatakan kandou pada komik Boku Dake ga Inai Machi karya Kei Sanbe volume 1-6* [Unpublished thesis]. Universitas Diponegoro.
- Eneste, P. (1991). *Novel dan film*. Nusa Indah.
- Fiantika, F. R. ... Waris, L. (2022). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Fossard, E. de, & Riber, J. (2015). *Writing and producing for television and film*. SAGE Publications India Pvt Ltd.
- Hallmark, K. (2016, February 2). Boku dake ga Inai Machi/Erased manga ends in March. *Anime News Network*. <https://www.animenewsnetwork.com/news/2016-02-02>
- Hirakawa, Y. (2016). *Boku Dake ga Inai Machi*. Warner Bros. Japan.

- <http://kusonime.com/erased-live-action-2016-sub-indo>
- Ixobox. (2021, October 20). Menebak karakter perempuan dari gaya rambutnya. *Ixobox*. <https://www.ixobox.com/karakter-gaya-rambut>
- Jenkins, H. (2007, March). *Transmedia storytelling 101*. Pop Junctions. <http://henryjenkins.org>
- Komatsu, M. (2016). “*Boku Dake ga Inai Machi*” Final 8th Volume Becomes Top-selling Manga of the Week. Crunchyroll News. <https://www.crunchyroll.com/news>
- Kurniasang, R. A. (2017). *Representasi teori hero’s journey dalam manga Boku Dake ga Inai Machi karya Sanbe Kei* [Unpublished thesis]. Universitas Diponegoro.
- Lutfiyah, L. (2022). *Permasalahan psikis tokoh Satoru dalam manga Boku Dake ga Inai Machi karya Kei Sanbe (Kajian psikologi sastra)* [Unpublished thesis]. Universitas Negeri Jakarta.
- Mahsun. (2017). *Metode penelitian bahasa*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Mantanweb. (2016, March 27). Boku Dake ga Inai Machi: Hirakawa Yuuichirou kantoku ni kiku “Rasutoshiin o dou suru ka wa satsueichuu made kangaete ita” 僕だけがいない街：平川雄一郎監督に聞く「ラストシーンをどうするかは撮影中まで考えていた」. *Mantanweb*. <http://mantan-web.jp/article>
- Mazii. (2016). *Kamus bahasa Jepang online*. <https://mazii.net/id-ID>
- Namamia. (2015). *Arti nama*. <https://namamia.com/arti-nama/gaku.html>
- Oktaviani, N. (2017). *Gangguan ansietas pada tokoh utama Satoru Fujinuma dalam skrip “Boku Dake ga Inai Machi” Karya Sutradara Yuichiro Hirakawa kajian psikologi sastra* [Unpublished thesis]. Universitas Diponegoro.
- Sanbe, K. (2023). *Boku Dake ga Inai Machi*. <https://manga-zip.info/dl/僕だけがいない街.i1/>
- Schodt, F. L. (1984). *Manga! manga!: The world of Japanese comics*. Kodansha International.
- Stanton, R. (2007). *Teori fiksi Robert Stanton*.
- Sugiyono. (2013). *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- The Bump. (2007a). Airi, baby name meaning, origin and popularity. <https://www.thebump.com/b/airi-baby-name>
- The Bump. (2007b). Akemi, baby name meaning, origin and popularity. <https://www.thebump.com/b/akemi-baby-name>
- The Bump. (2007c). Aya, baby name meaning, origin and popularity. <https://www.thebump.com/b/aya-baby-name>
- The Bump. (2007d). Jun, baby name meaning, origin and popularity. <https://www.thebump.com/b/jun-baby-name>